
 <p style="text-align: center;">UPTD RSUD PANTI NUGROHO PURBALINGGA</p>	SPO SKRINING		
	<p>No Dokumen : 445.13/ 2577 / 2022</p>	<p>No Revisi : 0</p>	<p>Halaman : 1 / 2</p>
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</p>	<p>Tgl. Terbit : 01 April 2024</p>	<p style="text-align: center;">Ditetapkan : DIREKTUR RSUD PANTI NUGROHO,  <u>Wahyu Alam Mardika, SKM,M.Kes</u> Penata Tingkat I NIP. 198504072009031003</p>	
<p>Pengertian</p>	<p>Skrining adalah suatu upaya mengidentifikasi penyakit atau kelainan pasien sehingga didapat keterangan tentang kondisi dan kebutuhan pasien saat kontak pertama. Keterangan hasil skrining digunakan untuk mengambil keputusan untuk menerima pasien rawat inap atau pasien rawat jalan dan merujuk ke pelayanan kesehatan lainnya dengan menyesuaikan kebutuhan pasien dengan misi dan sumber daya rumah sakit.</p>		
<p>Tujuan</p>	<p>Skrining dilakukan untuk mengurangi morbiditas atau mortalitas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus yang ditemukan, mengidentifikasi penyakit pada komunikasi awal, sehingga memungkinkan intervensi lebih awal.</p>		
<p>Kebijakan</p>	<p>Proses identifikasi pasien yang dapat diterima masuk atau tidak ke dalam pelayanan di RSUD panti Nugroho Purbalingga</p>		
<p>Prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ucapkan salam : "Assalamu'alaikum/ Selamat Pagi/ Siang/ Sore/ Malam...Bapak/Ibu, ada yang bisa kami bantu?". 2. Lakukan skrining untuk menentukan kebutuhan pasien apakah sesuai dengan misi dan sumber daya rumah sakit. 3. Bila ternyata kebutuhan pasien tidak tersedia/tidak bisa difasilitasi, maka pasien dan atau keluarga diberi informasi bahwa pelayanan yang dibutuhkan tidak tersedia di rumah sakit. Selanjutnya diberi arahan untuk mencari ke rumah sakit lain. 4. Bila pelayanan yang dibutuhkan pasien tersedia di rumah sakit dan pasien kondisinya stabil untuk dilakukan 		



UPTD RSUD
PANTI NUGROHO
PURBALINGGA

SPO SKRINING

No Dokumen :
445.13/ 2577 /
2022

No Revisi :
0

Halaman :
2 / 2

pemindahan, maka pasien diterima kemudian dilakukan triase secara visual oleh petugas yang berkompeten setelah tiba di rumah sakit sehingga bisa mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan baik melalui Instalasi Rawat Jalan maupun IGD.

5. Bila pasien yang berasal dari luar rumah sakit memerlukan penanganan emergensi maka IGD menyiapkan terlebih dahulu sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pasien sebelum pasien tiba di IGD. Saran dan pra sarana tersebut antara lain tempat tidur pasien, obat-obatan yang kemungkinan dibutuhkan pasien, emergensi kit. Bila diperlukan petugas IGD juga berkoordinasi dengan unit lain seperti laboratorium, radiologi, haemodialisa, ICU dan lain sebagainya.
6. Sampaikan salam : "Terima kasih...Bapak/Ibu. Semoga puas dengan pelayanan kami. Wassalamu'alaikum /Selamat Pagi / Siang/ Sore/ Malam".

Unit terkait

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Petugas Rekam Medik
3. *Security*